

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian terhadap kondisi jembatan, menentukan skenario penanganan jembatan, menghitung perkiraan biaya penanganan serta menentukan prioritas penanganan jembatan provinsi di Sumatera Barat dengan menggunakan Metoda AHP. Perhitungan penilaian (*Scoring*) pada metoda AHP menghasilkan angka yang menunjukkan peringkat didalam prioritas penanganan. Berdasarkan hasil dari analisa dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 108 jembatan yang diteliti didapat 89 jembatan dengan kondisi baik, 12 jembatan dengan kondisi rusak ringan, 2 jembatan dengan kondisi rusak berat dan 5 jembatan dengan kondisi kritis dan belum ada jembatan.
2. Dari 108 jembatan yang diteliti didapat 89 jembatan dengan penanganan pemeliharaan rutin, 12 jembatan dengan pemeliharaan berkala, 2 jembatan dengan rehabilitasi dan 5 jembatan dengan pergantian/pembangunan.
3. Dari 108 jembatan yang dihitung rencana anggaran biaya untuk penanganan jembatan tersebut di dapat 35 jembatan belum memerlukan biaya penanganan dan 68 jembatan memerlukan biaya penanganan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan rehabilitasi dengan total biaya Rp. 12.501.077.945,- dan 5 jembatan memerlukan biaya pembangunan jembatan baru dengan total biaya Rp.17.737.500.000,-

4. Dari 108 jembatan yang diteliti hanya 49 jembatan yang sesuai dengan standar kapasitas untuk jembatan provinsi, sedangkan 59 jembatan tidak sesuai dengan standar kapasitas jembatan provinsi.
5. Berdasarkan hasil analisa untuk prioritas penanganan jembatan didapat hasil bahwa dari 9 ruas jalan provinsi yang di analisa didapat urutan penanganan jembatan berdasarkan ruas jalan antara lain :
  - a. Ruas jalan Bunga Tanjung – Teluk Tapang.
  - b. Ruas Jalan Teluk Kabuang – Mandeh.
  - c. Ruas jalan Lingkar Selatan (Payakumbuh.
  - d. Ruas jalan Simpang Napar – Bukit Bual – Tanjung Ampalu.
  - e. Ruas jalan Surantih – Kayu Aro – Langgai.
  - f. Ruas jalan Padang Koto Gadang – Palembang.
  - g. Ruas jalan Simp. Ganting Payo – Batas Tanah Datar – Sumani.
  - h. Ruas jalan Duku – Sicincin.
  - i. Ruas jalan Simp. Padang Karambia – Tj. Bungo (TPA Regional Payakumbuh.

## 5.2. Saran

1. Untuk memperoleh hasil yang akurat terhadap kondisi jembatan perlu pengawasan yang ketat terhadap pemeriksaan kondisi jembatan setiap elemennya, karena penanganan jembatan tergantung dari hasil pemeriksaan jembatan dan pemeriksaan jembatan secara detail perlu dilakukan secara berkala setiap 5 tahun.

2. Untuk memperoleh hasil yang akurat dalam pemilihan prioritas penanganan jembatan perlu ditambahkan kriteria lalulintas, jumlah penduduk, pariwisata dalam penanganan jembatan.
3. Untuk merencanakan program pembangunan jangka panjang dan jangka pendek terkait dengan perkiraan biaya penanganan serta prioritas penanganan jembatan pada Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.